



**PROGRAM STUDI S2
PEREKONOMIAN ISLAM DAN INDUSTRI HALAL
FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS**



LAPORAN

TRACER STUDY-USER SURVEY (TS-US)

Program Magister (Triwulan 2)

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Tahun 2025

LAPORAN TRACER STUDY-USER SURVEY
Program Studi
S2 Perekonomian Islam dan Industri Halal
Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Negeri Surabaya

12 Juli 2025 (Triwulan-2)
PROGRAM MAGISTER



PENYUSUN:
Tim Tracer Study Program Studi S2 piih

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
DIREKTORAT KEMAHASISWAAN & ALUMNI
SUB DIREKTORAT PENGEMBANGAN ORMAWA & ALUMNI
SEKSI TRACER STUDY
JULI 2025

HALAMAN PENGESAHAN

**TRACER STUDY-USER SURVEY PROGRAM STUDI S2 PIIH
FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS, UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**

Menyetujui,
Ketua Prodi S2 PIIH



Dr. Moh. Farih Fahmi, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199108072024061001

Surabaya, 31 Maret 2025
PIC Tracer Study Prodi,



Dr. Khusnul Fikriyah, S.E., M.SEI.
NIP. 198708182015042005



Mengetahui,
Wakil Dekan I,

Dr. H. Moch. Khoirul Anwar, S.Ag., MEI.
NIP. 197609182005011003

DAFTAR ISI

Halaman Sampul – i

Halaman Pengesahan – ii

Daftar Isi – iii

BAB I PENDAHULUAN – 1

A. Latar Belakang – 1

B. Tujuan – 2

C. Manfaat – 3

D. Indikator Keberhasilan Berdasarkan Standar Emas
'Gold Standar' – 3

BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN – 4

A. Persiapan Kegiatan – 4

B. Pelaksanaan Kegiatan – 5

C. Hasil Kegiatan – 6

BAB III PENUTUP – 16

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Surabaya (Unesa) sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menghasilkan lulusan sesuai dengan kompetensi program studi yang ada, keberadaannya, kemajuannya, dan keberlanjutannya sangat ditentukan oleh serapan alumninya oleh industri dan dunia kerja (Iduka). Unesa juga tidak dapat lepas dari dukungan lulusan dan *stakeholders* sebagai pengguna lulusan. Unesa harus melakukan pendataan daya serap alumninya baik yang baru lulus maupun yang sudah lama lulus. Unesa juga harus mampu menjalin kerja sama yang baik dengan berbagai *stakeholders*. Sebagai pengguna, *stakeholders* lebih mengetahui kompetensi yang dibutuhkan di Iduka. Masukan para *stakeholders* akan menjadi umpan balik bagi perbaikan terkait kompetensi lulusan yang dibutuhkan Iduka.

Penelusuran Alumni/*Tracer Study* (TS) menjadi media efektif yang digunakan untuk melacak daya serap alumni perguruan tinggi di Iduka. Selain itu, TS dapat digunakan untuk melacak jejak keberadaan dan kondisi alumni pada saat 1 (satu) tahun setelah lulus. TS juga memiliki peran penting untuk menjaring berbagai informasi sebagai bahan evaluasi dan pengembangan perguruan tinggi. Dengan demikian, hasil TS dapat menjadi gambaran eksistensi perguruan tinggi. Data TS digunakan sebagai dasar perbaikan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, serta penyesuaian dan peningkatan sistem pembelajaran. Sedangkan survey pengguna lulusan/*User Survey* (US) juga menjadi media efektif yang digunakan untuk mengetahui kepuasan dari pengguna lulusan dari alumni Unesa. Selain itu, US dapat digunakan untuk melacak jejak keberadaan dan kondisi alumni setelah 1 (satu) tahun lulus. US juga memiliki peran penting untuk menjaring berbagai informasi sebagai bahan evaluasi dan pengembangan perguruan tinggi. Dengan demikian, hasil US dapat menjadi gambaran eksistensi sebuah perguruan tinggi.

TS-US harus dilakukan secara berkala sebagai upaya mengatasi kesenjangan antara lulusan dan kebutuhan pengguna lulusan guna mendukung tercapainya visi Unesa yaitu “Menjadi Universitas Kependidikan yang Tangguh, Adaptif, dan Inovatif yang Berbasis Kewirausahaan”. Indikator data yang dibutuhkan dalam IKU 1 “lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak” terdiri dari pekerjaan, studi lanjut dan kewirausahaan. Ketercapaian indikator IKU terkait lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak ini nantinya akan didapatkan dari Direktorat Belmawa melalui layanan data pada aplikasi *Tracer Study* Kemdikbudristek.

B. Tujuan

Tujuan TS-US Unesa mengacu pada “Standar Emas/*Gold Standard*” sesuai dengan IKU 1 yaitu “Lulusan Mendapatkan Pekerjaan yang Layak (bekerja, wirausaha dan melanjutkan pendidikan)”. Secara umum, TS bertujuan untuk mengetahui perihal:

- a. *Outcome* pendidikan sudah sesuai dengan kebutuhan Iduka (termasuk masa tunggu kerja dan proses pencarian kerja pertama) situasi kerja terakhir dan aplikasi kompetensi ke dunia kerja;
- b. *Output* pendidikan yaitu penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi;
- c. *Process* pendidikan yakni berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi;
- d. *Input* pendidikan terkait penggalian lebih lanjut terhadap sosio-geografis lulusan.

Berdasarkan tujuan umum tersebut, maka TS Unesa bertujuan untuk menggali informasi:

- a. Waktu dan proses memperoleh pekerjaan, serta jumlah lamaran yang pernah diajukan;
- b. Waktu tunggu yang dibutuhkan (sebelum dan sesudah lulus) untuk mendapatkan pekerjaan;
- c. Kondisi alumni saat ini (bekerja/berwirausaha/sedang studi lanjut);
- d. Kesesuaian kompetensi lulusan dengan bidang kerja;

Selanjutnya, US bertujuan untuk mengetahui perihal:

- a. *Input* terkait penggalian lebih lanjut terhadap sosio-geografis dan kecakapan atasan langsung dari lulusan Unesa;
- b. *Process* terkait pemetaan kepuasan US;
- c. *Output* penilaian diri terhadap kompetensi mahasiswa dan keberlangsungan kerjasama antar lembaga.

Berdasarkan tujuan umum tersebut, maka US Unesa bertujuan untuk menggali informasi:

- a. Data tempat kerja alumni;
- b. Penilaian sikap alumni selama bekerja;
- c. Mengevaluasi *output/outcome* lulusan;
- d. Saran untuk pengembangan layanan dan sarana prasarana Unesa kedepannya;

C. Manfaat

a. *Tracer Study*

Manfaat yang diharapkan TS Unesa adalah diperolehnya informasi perihal:

- 1) Memperoleh informasi mengenai kesenjangan antara kompetensi lulusan dengan tuntutan kebutuhan nyata pengguna lulusan sehingga

dapat dilakukan upaya perbaikan kurikulum, peningkatan kualitas pendidik, serta penyesuaian dan peningkatan sistem pembelajaran di Unesa;

- 2) Kompetensi tambahan (non akademis) yang harus diberikan oleh Unesa kepada lulusan sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja;
- 3) Bahan evaluasi untuk akreditasi internasional;
- 4) Sebagai acuan untuk membanun jaringan alumni.

b. User Survey

Manfaat yang diharapkan US Unesa adalah diperolehnya informasi perihal:

- 1) Bagi Unesa, hasil *feedback*/umpan balik pengguna lulusan bermanfaat sebagai acuan utama untuk menyelenggarakan *focus group discussion* (FGD) baik secara internal maupun eksternal, untuk menentukan rencana dan tindak lanjut perbaikan kedepan;
- 2) Bagi lulusan, sebagai rujukan untuk mengembangkan kapasitas diri lulusan berdasarkan input dari pengguna;
- 3) Bagi pengguna, memberikan informasi kepada pengguna mengenai kompetensi lulusan yang disediakan oleh institusi pengguna sesuai dengan kompetensi yang diinginkan.

Manfaat yang diperoleh tersebut dijadikan sebagai dasar acuan pemikiran dan pengambilan kebijakan untuk pengembangan pendidikan di Unesa sebagai langkah antisipasi dan adaptasi terhadap perkembangan pada dunia kerja dan dunia bisnis pada masa yang akan datang.

D. Indikator Keberhasilan Berdasarkan Standar Emas 'Gold Standar'

Target untuk setiap Indikator Kinerja Utama dan setiap jenis PTN diatur oleh peraturan, keputusan, surat edaran, atau pedoman terpisah. Berikut standar emas TS-US program Magister di Tahun 2025:

Jenjang	Standar Emas IKU 1 yang akan dicapai Tahun 2025	Target Universitas, Fakultas dan Program Studi (%)		
		<i>Responsrate</i> (TS)	<i>Gold Standard</i> (TS)	<i>User Survey</i> (US)
Magister	Alumni Bekerja ≤ 6 Bulan & Gaji 1,2 UMP(*) (berdasarkan lokasi PT) (setelah tanggal terbit ijazah)	80	60	10(**)
	Alumni Berwiraswasta ≤ 6 bulan (setelah tanggal terbit ijazah)			

Jenjang	Standar Emas IKU 1 yang akan dicapai Tahun 2025	Target Universitas, Fakultas dan Program Studi (%)		
		<i>Responsrate</i> (TS)	<i>Gold Standard</i> (TS)	<i>User Survey</i> (US)
	Alumni Melanjutkan Pendidikan ≤ 12 bulan (setelah tanggal terbit ijazah)			

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Persiapan Kegiatan

Fase ini tim Tracer Study-User Survey (TS-US) pada program Magister dibentuk dari perwakilan fakultas dan perwakilan prodi. Di setiap prodi ditunjuk seorang dosen sebagai PIC prodi yang melakukan proses penelusuran dengan dibantu oleh beberapa korespondensi alumni di setiap Angkatan kelulusan. Triwulan pertama, tim TS-US melakukan sosialisasi kepada para alumni lulusan tahun 2025 di Program Studi di seluruh Unesa. Selain itu, tim juga merumuskan instrumen standar selingkung universitas dengan menampung masukan dan saran dari prodi lainnya di Universitas Negeri Surabaya, selanjutnya tim TS-US Universitas menyusun pedoman pelaksanaan TS-US yang mana pedoman tersebut digunakan selama 1 tahun pelaksanaan. Kegiatan persiapan lainnya berupa menyiapkan WAG Alumni Angkatan 2025 untuk koordinasi dengan para alumni oleh PIC prodi, data dan informasi para alumni didapatkan dari aplikasi Tracer Study Unesa.

B. Pelaksanaan Kegiatan

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Tracer Study-User Survey di Prodi S2 PIH

No	Program	Pelaksanaan											
		TW1			TW2			TW3			TW4		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Penyamaan Persepsi IKU dan target TS-US Unesa Tahun 2025												
2	Penyamaan Persepsi TS-US Unesa Tahun 2025 dan Konfirmasi Data Alumni Lulusan 2025												
3	Penyusunan dan Penetapan Instrumen TS-US Unesa Tahun 2025												
4	Penyusunan dan Penetapan Pedoman TS-US Unesa Tahun 2025												
5	Koordinasi Awal Bersama PIC Fakultas												
6	Sosialisasi TS-US Unesa Tahun 2025												
7	Pengisian Instrumen TS-US Unesa Tahun 2025 oleh Alumni												
8	Penyusunan Laporan Kemajuan TS-US Unesa Tahun 2025												
9	Koordinasi dan Evaluasi Bersama PIC Fakultas & Prodi												

No	Program	Pelaksanaan											
		TW1			TW2			TW3			TW4		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
10	Workshop Peningkatan Responsrate & Gold Standard TS-US Unesa Tahun 2025												
11	Apresiasi Pengisian TS-US Unesa Tahun 2025 kepada Alumni Lulusan 2025												
12	Submit/Upload data TS ke website <i>Tracer Study</i> Kemdikbudristek												

C. Hasil Kegiatan

1. Tracer Study

Secara kualitas menunjukkan bahwa progres data menunjukkan ke arah positif. Pada Triwulan 2 berhasil terdapat sejumlah 2 orang alumni yang lulus dan memiliki gaji 1,2x UMP/wirausaha/studi lanjut.

Tabel 2. Status Pengisian TS-US Prodi S2 PIIH untuk Alumni Lulusan 2025

No	Prodi	Responsrate TW1	Responsrate TW2
1	S2 Perekonomian Islam dan Industri Halal	0	2
		0%	100%
JUMLAH		0%	100%

Berdasarkan Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa alumni Program Studi S2 PIIH yang telah mengisi tracer studi di tahun 2025 sejumlah 2 alumni atau 100%. Tabel menunjukkan jumlah mahasiswa pada TW1 sejumlah 0 karena belum ada lulusan.

Tabel 3. Kualitas Lulusan Prodi S2 PIIH untuk Alumni Lulusan 2025

31 Maret 2025/Alumni 2025			
	Populasi Tracer		2
	Pengisi Tracer	2	100%
1	Bekerja (full time/part time)	2	100%
2	Belum memungkinkan bekerja	0	0%
3	Wiraswasta	0	0%
4	Melanjutkan Pendidikan	0	0%
5	Tidak Kerja tetapi sedang mencari kerja	0	0%
	Bekerja kurang dari 6 bulan	2	2%
	Bekerja kurang dari 6 bulan dan Gaji 1,2x UMP	2	2%
	Jumlah Gold Standar Prodi S2 PIIH	2	100%

Program Studi S2 Perekonomian Islam dan Industri Halal (PIIH) telah melaksanakan tracer study terhadap alumni tahun 2025. Dari total populasi sebanyak 2 alumni, seluruhnya telah mengisi kuesioner tracer study, sehingga tingkat respons mencapai 100%.

Hasil tracer menunjukkan bahwa seluruh alumni (100%) telah bekerja, baik full-time maupun part-time. Lebih lanjut, kedua alumni diketahui bekerja dalam waktu kurang dari 6 bulan setelah lulus dan telah memperoleh pendapatan minimal 1,2 kali Upah Minimum Provinsi (UMP).

Berdasarkan indikator Gold Standard tracer study dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, seluruh responden memenuhi tiga kriteria utama, yaitu:

- 1) Telah bekerja,
- 2) Bekerja dalam ≤ 6 bulan setelah lulus,
- 3) Memiliki penghasilan $\geq 1,2 \times$ UMP.

Dengan demikian, persentase Gold Standard alumni Prodi S2 PIIH adalah 100%. Capaian ini menunjukkan relevansi dan kesiapan lulusan dalam memasuki dunia kerja secara cepat dan layak.

Seluruh responden tracer study Prodi S2 PIIH tahun 2025 merupakan mahasiswa yang telah bekerja sebelum memasuki jenjang pendidikan magister. Dengan demikian, masa tunggu kerja untuk seluruh lulusan tercatat 0 bulan, karena tidak terdapat jeda antara kelulusan dan aktivitas kerja. Hal ini mencerminkan bahwa pendidikan magister ditempuh sebagai bagian dari pengembangan karier profesional yang sudah berjalan.

Tabel 4. Rata-Rata Pendapatan Alumni Prodi S2 PIIH

Pendapatan	Bekerja	Rata-Rata	Wirausaha	Rata-Rata
0 - 1,000,000	-	21.000.000	-	-
1,000,001 - 2,000,000	-		-	
2,000,001 - 3,000,000	-		-	
3,000,001 - 4,000,000	-		-	
4,000,001 - 5,000,000	-		-	
5,000,001 - 10,000,000	-		-	
10,000,001 - 50,000,000	2		-	
Jumlah	2		-	
Rata-Rata Pendapatan Alumni Keseluruhan				21.000.000

Berdasarkan Tabel 4, menunjukkan bahwa pada alumni Program Studi S2 PIIH yang bekerja sejumlah 2 alumni, 1 orang alumni berpenghasilan 2.554.000

Won atau ekuivalen dengan Rp. 30.000.000, dan seorang alumni lagi berpenghasilan Rp. 12.000.000

Tabel 5. Tingkat/Level Tempat Bekerja Alumni Prodi S2 PIIH

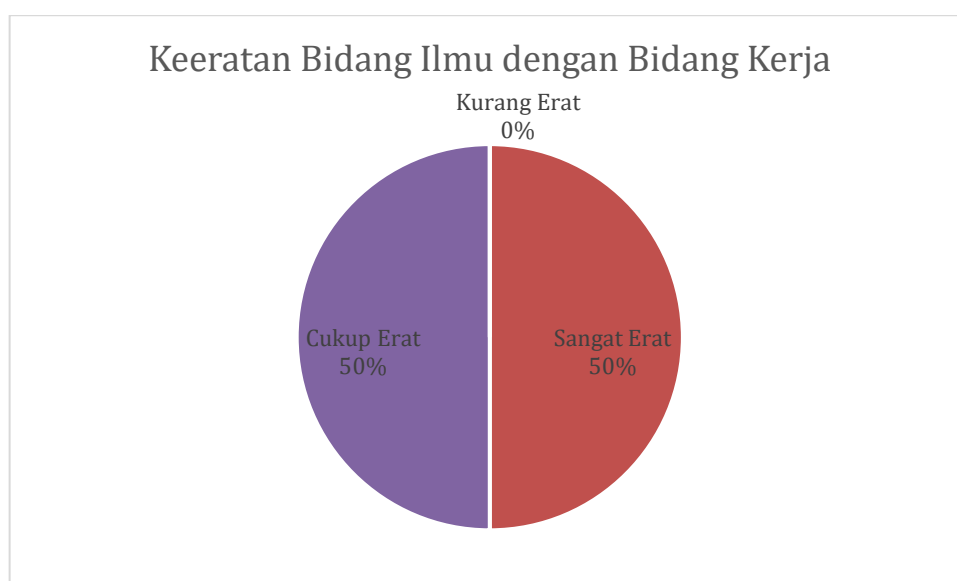
No	Tingkat Pekerjaan Alumni	Jumlah	Presentase
1	Lokal/Wilayah	-	0%
2	Nasional	-	0%
3	Internasional/ Multinasional	2	100%
Jumlah		2	

Berdasarkan Tabel 5, seluruh alumni Program Studi S2 PIIH yang telah mendapatkan pekerjaan untuk alumni yang lulus pada tahun 2025 sebanyak 2 alumni bekerja pada perusahaan di tingkat internasional/multinasional sebanyak 2 alumni (100%).

Tabel 6. Jenis pekerjaan alumni Program Studi S2 PIIH

Nama Profesi	Jumlah	Presentase
International Sales Manager	1	50%
Relationship Manager Akselerasi Program	1	50%
Jumlah	2	100%

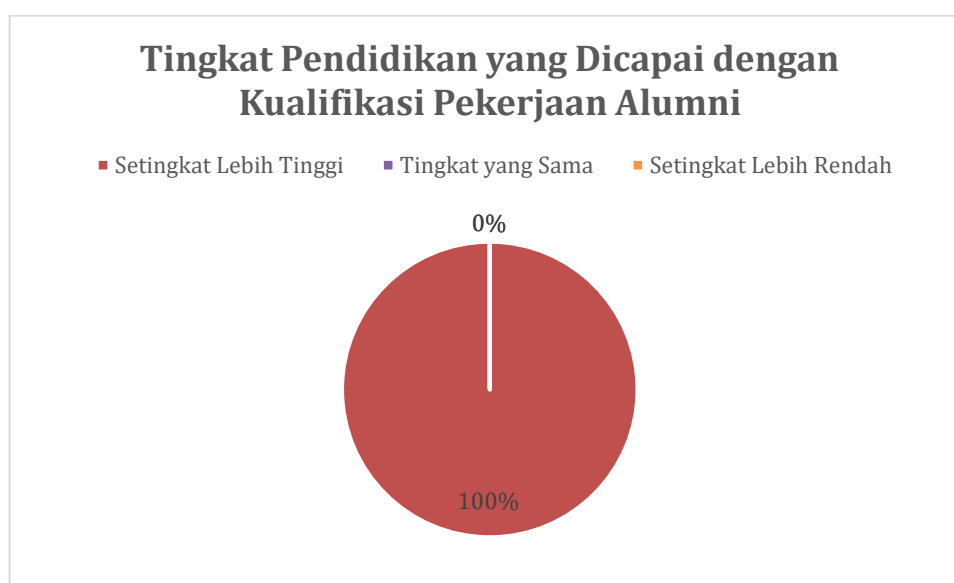
Berdasarkan Tabel 6, mayoritas alumni Program Studi S2 PIIH yang lulus tahun 2025 bekerja sebagai International Sales Manager dan Relationship Manager Akselerasi Program. Bidang pekerjaan atau profesi telah sesuai dengan profil lulusan, yakni praktisi.



Gambar Kesesuaian Bidang Ilmu Alumni dengan Bidang Kerja

Hasil tracer study menunjukkan bahwa mayoritas alumni merasa bidang ilmu yang diperoleh selama studi di Prodi S2 Perekonomian Islam dan Industri Halal (PIIH) memiliki keterkaitan yang signifikan dengan bidang kerja mereka saat ini. Sebanyak 1 orang alumni (50%) menyatakan keterkaitan tersebut sangat erat, sementara 1 orang lainnya (50%) menilai cukup erat. Tidak ada alumni yang menyatakan bidang ilmunya kurang erat dengan pekerjaannya.

Temuan ini mengindikasikan bahwa kurikulum dan kompetensi yang diajarkan di prodi telah relevan dengan kebutuhan dunia kerja, khususnya pada sektor-sektor yang ditempuh oleh para lulusan.



Gambar Tingkat Pendidikan yang Dicapai dengan Kualifikasi Pekerjaan Alumni

Hasil tracer study menunjukkan bahwa seluruh alumni (100%) bekerja pada posisi atau pekerjaan yang mensyaratkan tingkat pendidikan yang lebih rendah dibandingkan dengan pendidikan yang mereka capai (S2). Artinya, para lulusan saat ini memiliki kualifikasi pendidikan yang lebih tinggi dibandingkan tuntutan pekerjaan mereka.

Hal ini umum terjadi dalam konteks profesional, terutama jika alumni sebelumnya telah bekerja sebelum melanjutkan studi S2. Dalam banyak kasus, gelar magister diperoleh untuk pengembangan kompetensi, kenaikan jabatan, atau memperkuat posisi profesional, bukan semata-mata untuk memenuhi syarat masuk pekerjaan baru.

Tabel 7. Sumber Informasi Pekerjaan Bagi Alumni

Media Informasi Lowongan	Presentase jawaban
Melalui iklan di koran/majalah, brosur	0%
Melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada	0%
Pergi ke bursa/pameran kerja	0%
Mencari lewat internet/iklan online/milis	0%
Dihubungi oleh perusahaan	50%
Menghubungi Kemenakertrans	0%
Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta	0%
Memeroleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas	0%
Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni	0%
Membangun jejaring (network) sejak masih kuliah	0%
Melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dll.)	0%
Membangun bisnis sendiri	0%
Melalui penempatan kerja atau magang	0%
Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah	50%
Lainnya	0%
JUMLAH	100%

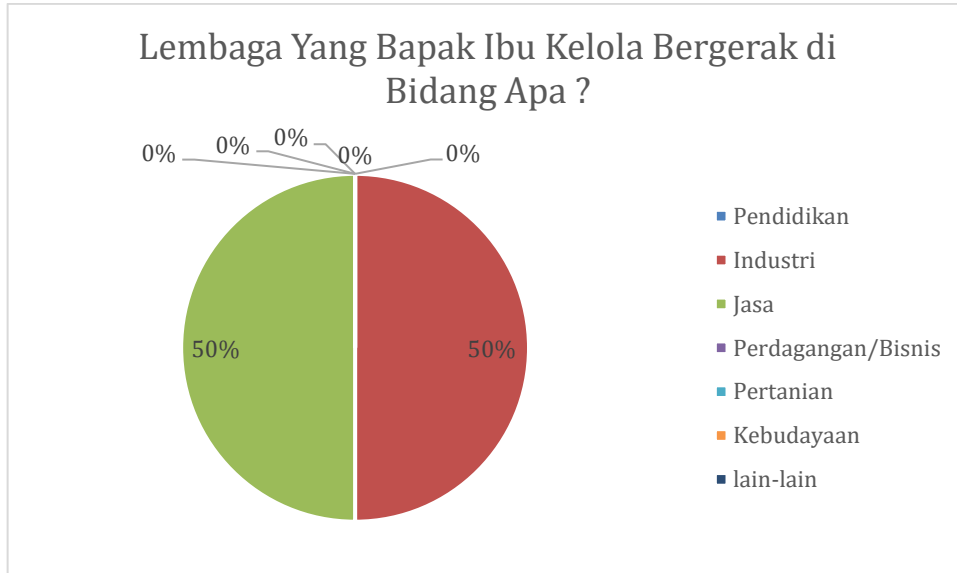
Berdasarkan hasil tracer study terhadap alumni 2025 Program Studi S2 Perekonomian Islam dan Industri Halal (PIIH), diperoleh informasi bahwa tidak ada alumni yang memperoleh pekerjaan melalui media pencarian kerja konvensional, seperti iklan di media massa, pameran kerja, pencarian online, atau menghubungi lembaga ketenagakerjaan.

Sebaliknya, dua jalur utama yang menjadi sumber informasi pekerjaan adalah:

- 1) Dihubungi langsung oleh perusahaan – menunjukkan adanya kepercayaan atau relasi profesional yang kuat terhadap alumni, serta kemungkinan mereka memang sudah bekerja sebelum menempuh studi magister.
- 2) Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah – ini menunjukkan bahwa pekerjaan alumni merupakan lanjutan atau penguatan dari pekerjaan yang sudah mereka jalani sebelumnya.

2. User Survey

Pengisian user survey Unesa yang masuk sistem hanya terdapat 2 jenis perusahaan/ instansi/ organisasi yang mengisi instrumen user survey. Dari data tersebut hasil jawaban pengguna lulusan adalah sebagai berikut:



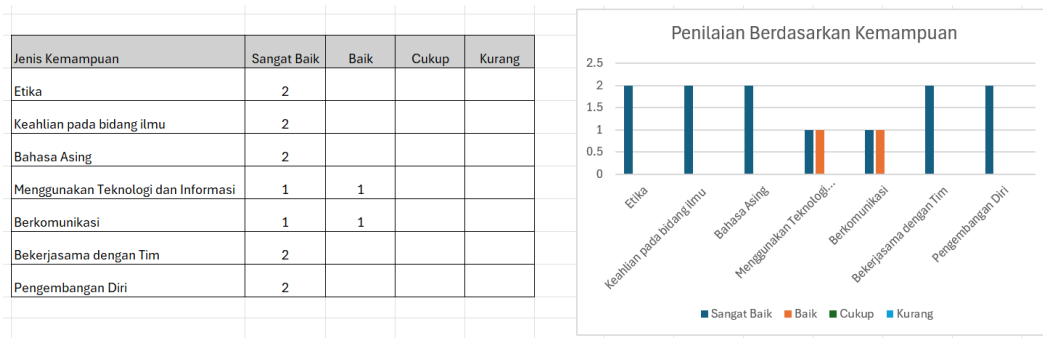
Gambar 6. Jenis Lembaga Pengguna Lulusan yang Mengisi

Hasil tracer study terhadap alumni Prodi S2 PIIH menunjukkan bahwa lembaga atau institusi tempat alumni bekerja saat ini mayoritas berada dalam dua sektor utama, yaitu:

- Industri (50%)
- Jasa (50%)

Ketiadaan alumni yang bekerja di sektor pendidikan, perdagangan/bisnis, pertanian, kebudayaan, maupun bidang lainnya menunjukkan bahwa alumni S2 PIIH saat ini lebih terdistribusi pada sektor profesional dan teknis, bukan pada sektor edukatif maupun kewirausahaan berbasis perdagangan. Hal ini sejalan dengan latar belakang sebagian alumni yang telah bekerja sebelum studi, serta relevansi kompetensi keilmuan PIIH yang fleksibel diaplikasikan dalam sektor industri dan jasa.

Selanjutnya yang terpenting dari instrumen user survey adalah mengukur kualitas lulusan dari sudut pandang pengguna dengan instrumen yang sesuai kebutuhan data pada Borang Akreditasi yang hasilnya adalah sebagai berikut:



Gambar 7. Hasil Penilaian Kemampuan Alumni Unesa

Hasil tracer study menunjukkan bahwa para alumni menilai kompetensi utama yang diperoleh selama studi sangat baik, terutama dalam aspek:

- Etika (2 orang: Sangat Baik)
- Keahlian dalam bidang ilmu (2 orang: Sangat Baik)
- Kerja sama dalam tim (2 orang: Sangat Baik)
- Pengembangan diri (2 orang: Sangat Baik)
- Bahasa asing (2 orang)

Sementara itu, kemampuan yang dinilai pada tingkat “Baik” adalah:

- Penggunaan teknologi informasi (1 orang Baik, 1 orang Sangat Baik)
- Kemampuan berkomunikasi (1 orang Baik, 1 orang Sangat Baik)

Pada aspek Penggunaan Teknologi Informasi dan Kemampuan Komunikasi, masing-masing dinilai “Sangat Baik” oleh 1 responden dan “Baik” oleh 1 lainnya. Ini menunjukkan bahwa kemampuan tersebut tetap kuat, namun ada ruang untuk peningkatan agar seluruh pengguna dapat menilai sangat baik.

Penilaian dari pengguna alumni menunjukkan bahwa lulusan Prodi S2 Perekonomian Islam dan Industri Halal memiliki kompetensi yang sangat baik, khususnya dalam bidang etika, keilmuan, bahasa asing, kerja sama tim, dan pengembangan diri. Semua indikator dinilai minimal “Baik”, tanpa ada penilaian negatif, yang mencerminkan bahwa prodi telah berhasil mencetak lulusan yang profesional dan siap pakai.

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

Tabel 8. Kendala/Hambatan dan Rencana Tindak Lanjut Tracer Study

Kendala/Hambatan	Rencana Tindak Lanjut
1. Jumlah alumni S2 relatif kecil, sehingga pelibatan responden cenderung terbatas.	1. Menetapkan strategi pengumpulan data yang fleksibel, termasuk pelacakan aktif melalui korespondensi alumni.
2. Beberapa alumni telah bekerja di luar negeri, sehingga waktu pengisian kuesioner tidak selalu serentak.	2. Membuka masa pengisian tracer lebih panjang dan menyediakan versi kuesioner yang responsif lintas zona waktu.

Tabel 9. Saran Pengguna Lulusan Berdasarkan Hasil User Survey

Saran Pengguna Lulusan terkait Mata Kuliah	Saran Pengguna Lulusan terkait Kualitas Lulusan
1. Perlu penguatan praktikum atau studi kasus di bidang industri/jasa.	1. Lulusan sudah memiliki etika, kerja tim, dan pengembangan diri yang sangat baik.
2. Peningkatan integrasi penggunaan teknologi informasi dalam konten perkuliahan.	2. Perlu ditingkatkan kemampuan komunikasi publik dan digital secara lebih aplikatif.

B. Rekomendasi

1. Implementasi Hasil Tracer Study untuk Kebijakan ke Depan

- Menetapkan program pembelajaran berbasis praktik untuk memperkuat relevansi lulusan terhadap kebutuhan dunia kerja, terutama di sektor industri dan jasa.
- Memperluas jejaring dengan perusahaan multinasional dan lembaga global sebagai mitra magang dan penyerap lulusan.
- Memanfaatkan hasil tracer sebagai bahan evaluasi kurikulum, khususnya dalam menyesuaikan learning outcomes dengan ekspektasi kerja profesional.

2. Implementasi Hasil User Survey untuk Kebijakan ke Depan

- Mendorong peningkatan kemampuan komunikasi dan penguasaan teknologi informasi sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan.

- Menyusun program pelatihan tambahan (soft skill booster) untuk mendukung pengembangan profesional mahasiswa sebelum lulus.
- Membangun sistem umpan balik terstruktur dari pengguna alumni untuk perbaikan berkelanjutan kurikulum dan pembelajaran.